

PELATIHAN PEMBUATAN LIMBAH DIAPERS SEBAGAI MEDIA TANAM DI DESA PISANGSAMBO KEC TIRTAJAYA KAB KARAWANG

Asyri Khoerunnisa, Ery Rosmawati

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang**

Email : Fm19.asvrikhoerunnisa@mhs.ubpkarawang.ac.id

ervrosmawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Limbah popok bayi (Diapers) ini banyak ditemui di irigasi dan susahya untuk terurai,karena masyarakat Desa pisangsambo menggunakan popok sekali pakai untuk bayi atau balita. Dan hampir 3- 5 popok bayi sekali pakai yang digunakan dalam sehari untuk satu bayi. Tingginya penggunaan popok bayi sekalipakai tanpa di imbangi dengan pengolahan yang baik selama ini telah berdampak pada permasalahan pencemaran lingkungan dan terhambat air yang mengalir ke sawah, sehingga perlu adanya edukasi pengolahan sampah popok bayi sekali pakai untuk masyarakat yang salah satunya adalah melalui pelatihan pengolahan popok bayi (Diapers) sebagai media tanam. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pengabdian kepada masyarakat ini mengajak ibu ibu PKK dan masyarakat setempat.untuk melakukan pelatihan dengan tujuan mereduksi pencemaran lingkungan di Desa Pisangsambo, juga praktek bersama bagaimana mengolah popok bayi bekas sebagai media tanam. Metode kegiatan pada pengabdian masyarakat yang memprioritaskan pada pelatihan pembuatan limbah popok bayi (Diapers) sebagai media tanam mampu mereduksi adanya pencemaran lingkungan dan menjadikan masyarakat Desa Pisangsambo lebih sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pelatihan ini cukup penting untuk dikembangkan agar limbah popok bayi tidak menumpuk dan terbuang sia sia hingga mengakibatkan pencemaran lingkungan sekaligus berfungsi sebagai media pemberdayaan masyarakat sebagai asset individu di Desa Pisangsambo.

Kata Kunci :pelatihan, limbah popok bayi (Diapers), media tanam

ABSTRACT

This baby diaper waste (Diapers) is often found in irrigation and is difficult to decompose, because the people of Bananasambo Village use disposable diapers for babies or toddlers. And almost 3-5 disposable baby diapers used in a day for one baby. The high use of disposable baby diapers without

being balanced with good processing so far has had an impact on environmental pollution problems and hampered water flowing into the fields, so there is a need for education on waste management of disposable baby diapers for the community, one of which is through training on baby diaper processing (Diapers) as a growing medium. This Community Service Program (KKN) as a community service invites PKK mothers and the local community to conduct training with the aim of reducing environmental pollution in Pisangsambo Village, as well as joint practice on how to process used baby diapers as planting media. The method of community service activities that prioritize the training of making baby diaper waste (Diapers) as a planting medium is able to reduce environmental pollution and make the people of Pisangsambo Village more aware of maintaining environmental cleanliness. This training is quite important to be developed so that baby diaper waste does not accumulate and waste to cause environmental pollution as well as function as a medium for community empowerment as an individual asset in Pisangsambo Village

Keywords: training, baby diaper waste (Diapers), planting media

PENDAHULUAN

Kecamatan Tirtajaya Mempunyai luas Wilayah sekitar 552,40 Ha, yang terdiri dari 11 Desa, Kuliah Kerja Nyata pada Tahun 2022 tepatnya di dusun pisangsambo RT 02/RW 02 Desa Pisangsambo. Pada Dusun Pisangsambo sebanyak 7,3 % mempunyai bayi dan balita, pada setiap hari nya bayi dan balita memakai popok bayi (Diapers) sebanyak 3-5 popok sekali pakai digunakan oleh setiap bayi, sehingga banyak sampah popok bayi (Diapers) yang terbuang setiap hariya. Mirisnya sampah di buang begitu saja ke irigasi karena sebagian besar masyarakat Desa pisangsambo mempercayai mitos yang menyebut bayi akan mengalami gatal jika sampah popok bayi (Diapers) jika di bakar. Tinggi nya pemakaian popok bayi (Diapers) yang tanpa dengan diimbangi dengan pemanfaatan atau pengolahan akan menjadi permasalahan mencemari irigasi yang sering di keluhkan oleh para petani karena aliran air yang mengalir sawah terhambat dengan dengan sampah salah satunya sampah popok bayi (diapers).

Popok bayi (Diapers) merupakan bahan yang terbuat dari plastik yang disesuaikan dengan kondisi bayi, menggunakan sejumlah kandungan kimia untuk mencegah cairan atau menyerap air. Jenis popok yang sering digunakan adalah popok yang sekali pakai. Pada jenis popok ini mengandung bahan polimer penyerap super. Pada Bahan popok bayi ini relative aman dan ramah lingkungan karena tidak mudah terurai menjadi monomer (karet alam). Dalam produksi popok, bahan monomer ini beracun diubah menjadi senyawa makromolekul kompleks untuk menghilangkan unsur unsur berbahaya darinya dan pada saat yang sama menjadi senyawa yang dapat menyerap air dalam jumlah besar (Biologi,2019). Bagian dalam popok terbuat dari resin penyerap tinggi (SAP) atau penyerap gel. Resin dengan daya serap tinggi dapat menyerap lebih dari 30 kali berat pada cairanya (Alfiah & siti,2021). Pada saat urin bayi memasuki

popok, akan menempel pada SAP dan tersumbat. Lebih dari 50 studi keamanan yang dilakukan untuk memastikan keamanan, termasuk penilaian parameter keamanan sistemik dan lokal seperti iritasi kulit dan sensitisasi (Dey,et al.,2016)

Bahan yang menyerap air di dalam sampah popok bayi (Diapers) tersebut adalah bahan organic. Bagian ini bagian dalam yang dilapisi dengan kain. Pada bagian yang bisa di manfaatkan sebagai media tanam adalah bagian yang mampu menyerap dan menyimpan air. Air untuk menyiram ke media tanam yang sudah di beri bagian dalam popok bayi (Diapers) air akan meresap ke dalam diapers dan akan di lepaskan pelan pelan . sehingga cara ini berguna dilakukan pada saat musim kemarau. Sifat silica popok bayi (Diapers) yang mampu menahan air lebih banyak dan tidak akan cepet kering. (hatining et al.,2015).

Berdasarkan pada analisis situasi yang terlihat dan di rasakan oleh para petani Desa Pisangsambo, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN ini adalah dengan memanfaatkan dan mengolah limbah popok bayi (Diapers). Permasalahan pencemaran lingkungan dan terhambat air yang mengalir ke sawah menjadi masalah utama di Desa Pisangsambo , sehingga perlu adanya edukasi pengolahan sampah popok bayi sekali pakai untuk masyarakat yang salah satunya adalah melalui pelatihan pengolahan popok bayi (Diapers) sebagai media tanam.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama satu bulan (mulai tanggal 01 juli – 31juli 2022)

Kajian laporan individu ini dengan melaksanakan pelatihan pengolahan popok bayi (Diapers) sebagai media tanam.pengolahan limbah Diapers sebagai media tanam, yang di laksanakan pada hari senin, tanggal 25 juli 2022 di rumah bapak omit sugandi. Metode yang lakukan pada penulisan laporan individu kuliah kerja nyata ini menggunakan metode Deskriptif yaitu penelitian yang mengungkap lebih spesifik mengenai berbagai fenomena sosial dan alam yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Target / sasaran pada penulisan laporan individu ini untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran terhadap limbah diapers ini terutama kepada ibu ibu PKK,mahasiswa dan semua masyarakat yang ada di Desa Pisangsambo. Subjek atau informan yang menjadi sumber data dan sumber penulisan laporan individu ini adalah para ibu yang memiliki balita dan para staff Desa Pisangsambo,serta sumber lain dari beberapa referensi seperti podmed,google scholar dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan yang dilakukan dari pembukaan sampai penutupan adalah pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pisangsambo dari pengenalan kepada pihak Desa, ibu pkk, Karang Taruna, dan Masyarakatnya. Adapun Kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Pembinaan UMKM Sate Bandeng pak juned dan dompet milik pak adi yang ada di Desa Pisangsambo
2. Mengikuti Rapat minggonan di Kantor Desa Pisangsambo
3. Membantu dalam pengisian Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan)
4. Mengikuti Senam bersama ibu pkk di Halaman Desa pisangsambo
5. Melakukan sosialisasi ke SD pisangsambo 1 dengan tema “ mengenai perilaku hidup bersih dan sehat “.
6. Melakukan sosialisasi di Aula Desa pisangsambo dengan tema “pentingnya digitalisasi UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi di Era Distrupsi Teknologi.”
7. Melakukan sosialisasi dengan tema “ pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan UMKM
8. Melakukan pelatihan pengolahan limbah popok bayi (Diapers) sebagai media tanam dan sosialisasi ergonomic postur tubuh.

Hasil pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Pisangsambo dengan melakukan pendataan ibu yang mempunyai bayi dan balita dan melakukan pelatihan pengolahan limbah popok bayi (Diapers) sebagai berikut :

1. Pendataan ibu yang mempunyai bayi dan balita

Tahun	Bayi yang lahir	Jumlah limbah popok bayi (Diapers)
2020	97	177.025
2021	62	113.150
2022	62	113.150

Tabel.1.Data setiap tahunnya bayi yang baru lahir

Sumber: Data Prodeskel Desa Pisangsambo

Pada Tabel di atas menunjukkan jumlah bayi yang lahir pada setiap tahunnya cukup tinggi , maka penulis membuat pelatihan limbah popok bayi (Diapers) untuk

mengurangi limbah popok bayi (Diapers) pada Desa Pisangsambo dengan mengolah nya menjadi media tanam.

Pada tabel di atas menunjukkan limbah popok bayi (Diapers) setiap tahunnya cukup tinggi penggunaan popok bayi sekali pakai, pada Desa pisangsambo ini sering terjadi keluhan masyarakat terhadap sampah popok bayi yang mengakibatkan tersumbatnya saluran untuk mengalir ke sawah, 1 bayi bisa menghasilkan limbah popok bayi sebanyak 3-5 limbah popok bayi yang ada di Desa Pisangsambo,maka dari itu limbah popok bayi inu cukup tinggi dan untuk mrngurangi limbah popok bayi dengan cara pengolahan popok bayi sebagai media tanam, sehingga sebagai solusi dari permasalahan limbah popok bayi yang menyumbat air kepada ibu pkk dan masyarakat Desa Pisangsambo.

2. Persiapan sosialisasi cara pengolahan pada pembuatan limbah popok bayi (Diapers)



Gambar 1.persiapan dan sosialisasi

3. Melakukan pelatihan dalam pengolahan limbah popok bayi (Diapers) menjadi media tanam pada Desa Pisangsambo





Gambar 2. Pelatihan pengolahan limbah popok bayi (Diapers)

PEMBAHASAN

pencatatan kepada ibu yang mempunyai anak bayi dan balita yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya bayi dan balita yang menggunakan popok bayi sekali pakai yang ada di Desa Pisangsambo. Pada setiap tahunnya bayi yang lahir di Desa Pisangsambo ini mempunyai data yang cukup besar yakni pada tahun 2020 sebanyak 97 bayi, 2021 sebanyak 97 bayi dan pada tahun sekarang 62 bayi yang lahir di Desa Pisangsambo. dan pada setiap harinya per bayi nya bisa memakai popok bayi sekali pakai sebanyak 3-5 kali sehingga per tahunnya mencapai 113.150 sampai dengan 177.025 limbah popok bayi (Diapers) sehingga sangat cukup banyak limbah yang di hasilkan dan di buang ke dalam irigasi, sehingga banyak keluhan yang di hadapi oleh petani karena aliran yang air untuk mengalir sawahnya terhalang oleh limbah popok bayi tersebut.

Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan berupa memberi pembekalan terlebih dahulu kepada ibu ibu PKK dan masyarakat Desa Pisangsambo mengenai bahaya limbah yang dibuang ke dalam irigasi dan dampak lingkungan dan pemanfaatan limbah, terutama limbah yang sulit terurai adalah sampah plastik, salah satunya yakni popok bayi (Diapers). Pelatihan ini tidak hanya memanfaatkan limbah popok bayi(Diapers) melainkan juga bisa membuat halaman rumah ataupun tempat lainya untuk bercocok tanam dan tempatpun tidak gersang.

Pelatihan dilakukan dengan cara membuat media tanam dengan limbah popok bayi (Diapers) adapun alat dan bahan yang akan disiapkan sebagai berikut : Tanah, polybag, arang sekam, sarung tangan, pacul, silica diapers, pada tanah yang digunakan untuk media tanam ini harus tanah yang subur, misalnya pada tanah yang didapatkan pada sisa pembakaran sampah dan jika tidak ada bisa saja dengan tanah yang biasa aja. Pada pembuatan nya dengan menyiapkan tanah yang sudah di ambil dengan memasukan silica popok bayi (Diapers) dan di tambahkan dengan aram sekam dengan secukupnya dan di aduk hingga semua bahan teraduk merata, setelah merata semuanya di masukan ke dalam polybag dann di siram dengan air , dan di tunggu selama 3 hari sebelum digunakan untuk pemakaian tanaman yang ada.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan Tanya jawab ke ibu PKK dan masyarakat Desa Pisangsambo yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya dengan melihat sejauh mana tanggapan nya terhadap yang telah dilakukan. Aspek yang di tinjau adalah tentang pendapat ataupun tanggapan para ibu PKK dan masyarakat Desa Pisangsambo tentang pelaksanaan pelatihan. Hasil dari diskusi ini dengan memperlihatkan bahwa ibu PKK dan masyarakat Desa pisangsambo ini menunjukkan hasil yang positif dengan kegiatan pengabdian ini karena ibu PKK dan masyarakat Desa pisangsambo ini belum pernah mendapatkan ataupun mengetahui sosialisasi dan pelatihan ini. Pada di samping itu juga ibu PKK dan masyarakat Desa pisangsambo juga termotivaasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut pemanfaatan limbah popok bayi (Diapers) tersebut dan dapat menyelamatkan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pisangsambo yang penulis lakukan berupa pelatihan pengolahan limbah popok bayi (Diapers) sebagai media tanam, dimana kegiatan pelatihan ini yang bertujuan mampu mengolah dan memanfaatkan limbah popok bayi (Diapers) untuk mereduksi pencemaran lingkungan di Desa Pisangsambo.

REKOMENDASI

Sebaiknya pemerintah setempat dan masyarakat Desa Pisangsambo ini memiliki kesadaran pentingnya menjaga kebersihan lingkungan setempat dan menjaga aliran irigasi supaya para petani tidak mengeluh air yang mengalir sawah tidak terhambat oleh limbah terutama limbah popok bayi. Pemanfaataan limbah ini sebaiknya di produktifkan untuk mengurangi juga sampah diapers yang ada di desa dan pengolahan limbah Diapers menjadi program Desa juga ibu PKK untuk menanggulangi sampah dan program penghijauan, bukan hanya sebatas pelatihan Saat KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, R, Rohmaturrisyidah, R.,S. (2021) pemanfaatan popok bayi bekas sebagai media tanam guna mereduksi pencemaran lingkungan di Desa Sambirejo,vol 1.pp.149-159
- Biologi, J. P. (2019). Biogenerasi. 4(19), 24–28.
- Dey, S., Kenneally, D., Odio, M., & Hatzopoulos, I. (2016). Modern diaper performance: construction, materials, and safety review. *International Journal of Dermatology*, 55, 18–20. <https://doi.org/10.1111/ijd.13333>
- Hatining. D.A.S, Idha,F.N. (2015). pelatihan dan sosialisasi pengolahan diapres sebagai media tanam di SMK AL-Inabah ponogoro
- Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.(2022).buku panduan kuliah kerja nyata tematik 2022.inovasi dan digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri. Universitas buana perjuangan karawang.
- Profil desa dan kelurahan.2022. pertumbuhan bayi yang baru lahir (daftar kuliatas bayi).Dikutip dari :<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id> di akses pada tanggal 26 juli 2022